

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
DAN PENDELEGASIAAN WEWENANG SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S1)
Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang



Disusun Oleh :

EDUARD SUPRIONO

01.60.0019

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2005

ABSTRAKSI

Dewasa ini dimana tingkat persaingan bisnis semakin ketat dan membuat kondisi ketidakpastian lingkungan semakin meningkat pula sehingga menyulitkan perusahaan dalam proses perencanaan dan pengendalian, maka para pelaku bisnis senantiasa memerlukan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu. Dengan adanya penerapan teknologi informasi, maka permasalahan akan kebutuhan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu dapat segera diatasi oleh perusahaan. Selain itu pada kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi diperlukan pula pendelegasian wewenang yang sangat diperlukan perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi agar cepat terselesaikan dan dapat meringankan pekerjaan manajemen yang lebih tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer yang ada pada perusahaan manufaktur berskala besar yang ada di kota Semarang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling*, dimana penulis menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan minimal 50 orang responden yang bersedia. Dari 125 Kuesioner yang diantarkan langsung ke perusahaan responden, kuesioner yang kembali hanya 94 dan yang dapat dipergunakan dalam analisa data hanya 83, sedangkan 11 kuesioner tidak digunakan karena jawabannya tidak lengkap.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sedangkan sumber datanya adalah data subyek yang diperoleh dari jawaban responden pada kuesioner yang dikirimkan langsung kepada perusahaan.

Sebelum dilakukan analisa data, penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS. Dari hasil uji validitas tampak bahwa nilai r hitung $>$ r tabel (0,216), maka instrumen variabel penelitian tersebut adalah valid. Untuk uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah reliable karena nilai α nya lebih dari 0,6.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Teknologi informasi diperoleh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan memberikan informasi yang jelas, cepat dan terpadu yang dibutuhkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan manajerialnya. Ketidakpastian lingkungan diperoleh dapat memoderasi pengaruh Teknologi informasi terhadap kinerja manajerial. Dalam keadaan ketidakpastian lingkungan yang tinggi, teknologi informasi akan bermanfaat lebih besar bagi manajer dalam menunjang manajer untuk pengambilan keputusan manajerial sehingga kinerja manajerial akan meningkat. Pendelegasian wewenang diperoleh dapat memoderasi pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial. Perusahaan yang memberikan pendelegasian wewenang yang besar kepada para manajernya, akan membutuhkan informasi yang lebih besar guna meningkatkan kinerja manajerialnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Teknologi Informasi	7
2.1.1 Pengertian Teknologi Informasi	7
2.1.2 Peran Teknologi Informasi	7

2.1.3	Penerapan Teknologi Informasi.....	8
2.1.3.1	Penerapan untuk Industri Jasa Perbankan	8
2.1.3.2	Penerapan untuk Industri Manufaktur	10
2.1.3.3	Penerapan untuk Industri Transportasi	11
2.1.3.4	Penerapan untuk Logistic Information System ..	11
2.1.4	Keunggulan Kompetitif dengan Teknologi Informasi ...	12
2.1.5	Hambatan dalam Penerapan Teknologi Informasi	12
2.2	Ketidakpastian Lingkungan	14
2.3	Pendelegasian Wewenang	16
2.4	Kinerja Manajerial	17
2.5	Pengembangan Hipotesis	19
2.5.1	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial	19
2.5.2	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating.....	21
2.5.3	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Pendelegasian Wewenang Sebagai Variabel Moderating.....	22
2.6	Kerangka Pikir.....	23
2.7	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	24
2.7.1	Teknologi Informasi	24
2.7.2	Ketidakpastian Lingkungan	25
2.7.3	Pendelegasian Wewenang	26

	2.7.4. Kinerja Manajerial	26
BAB III	METODE PENELITIAN	28
	3.1 Objek dan Lokasi Penelitian.....	28
	3.2 Populasi dan Sampel	28
	3.2.1 Populasi	28
	3.2.2 Sampel	29
	3.3 Metode Pengumpulan Data	29
	3.3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian	29
	3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	31
	3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	31
	3.4 Pengujian Alat Pengumpul Data	32
	3.4.1 Uji Kualitas Instrumen	32
	1. Pengujian Validitas	32
	2. Pengujian Reliabilitas	34
	3.4.2 Uji Hipotesis	35
	3.4.2.1 Pengujian Regresi Linier	35
	3.4.2.2 Pengujian Regresi Berganda	36
	3.4.2.3 Pengujian Hipotesis dengan Uji-t.....	37
	3.4.3 Koefisien Determinasi	38
BAB IV	ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	40
	4.1 Gambaran Responden.....	40
	4.2 Uji Kualitas Instrumen	44
	4.3 Deeskripsi Variabel Penelitian	46
	4.4 Analisis Regresi.....	48

4.4.1. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial	49
4.4.2. Pengujian Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating	49
4.4.3. Pengujian Pendelegasian Wewenang sebagai Variabel Moderating	51
4.5 Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
5.3 Keterbatasan	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

